

BAB 1

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Secara umum berdasarkan reaksi pasar terhadap informasi yang tersedia, maka pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu pasar efisien dan pasar tidak efisien. Menurut Fama (1970:383) pasar yang efisien dibagi menjadi tiga bentuk utama berdasarkan informasinya yaitu pasar bentuk lemah, bentuk setengah kuat dan bentuk kuat.

Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan pasar menjadi efisien yaitu: (1) investor sebagai penerima harga (*price taker*); (2) informasi tersedia secara luas kepada semua pelaku pasar saat yang bersamaan dan harga untuk memperoleh informasi tersebut murah; (3) informasi dihasilkan secara acak dan tiap-tiap pengumuman informasi sifatnya *random* satu dengan lainnya; dan (4) investor bereaksi dengan menggunakan informasi secara penuh dan cepat, sehingga harga dari sekuritas berubah dengan semestinya mencerminkan informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan yang baru.

Sebaliknya pasar dapat menjadi tidak efisien jika: (1) terdapat sejumlah kecil pelaku pasar yang dapat mempengaruhi harga dari sekuritas; (2) harga dari informasi adalah mahal dan terdapat akses yang tidak seragam antara pelaku pasar yang satu dengan yang lainnya terhadap suatu informasi yang sama; (3) informasi yang disebarakan dapat diprediksi dengan baik oleh sebagian pelaku-pelaku pasar; dan (4) investor adalah individu-individu yang lugas dan tidak canggung.

Dari beberapa indikator diatas tampak bahwa bursa saham Indonesia cenderung tidak efisien, hal ini terlihat dengan adanya praktek menaik dan turunkan harga saham oleh sekelompok investor serta praktek *insider trading*. Dengan demikian informasi yang tersedia belum sepenuhnya dinyatakan dengan perubahan

harga saham, sehingga dengan menggunakan informasi yang tersedia, diharapkan pergerakan harga saham masih dapat diprediksi.

Pemain di pasar modal sering disebut sebagai spekulator atau investor. Spekulator adalah orang yang menginginkan hasil cepat, sedangkan investor adalah yang menempatkan modalnya sedikit banyak secara permanen. Baik spekulator maupun investor mempunyai tujuan yang sama yakni memperoleh hasil investasi terbaik. Untuk itu mereka akan menggunakan berbagai cara guna meningkatkan peluang memperoleh hasil dan menurunkan risiko. Salah satu cara yang mereka lakukan adalah menganalisis pasar secara terus menerus dengan menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental.

Fluktuasi/pergerakan index saham mengalami perubahan nilai setiap saat, bahkan kadang kala perubahannya terjadi dalam hitungan per sekian detik. Secara khusus, fluktuasi/pergerakan index saham terbagi atas pergerakan naik (*bullish*) dan pergerakan turun (*bearish*). Fluktuasi index saham tersebut disebabkan oleh fluktuasi harga saham dengan bobot /kapitalisasi masing-masing saham. Fluktuasi ini menentukan potensial *profit* maupun potensial *loss* yang akan dialami investor. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko kesalahan pengambilan posisi, diperlukan teknik peramalan (*forecasting*) yang dapat digunakan dalam memberikan *signal* atau pertanda apakah harga saham tertentu akan menguat atau melemah.

1.2. Rumusan Masalah

Kerap kali investor pemula ataupun investor senior sekalipun mengalami kerugian yang cukup besar dalam berinvestasi pada bursa saham, sehingga dalam kurun waktu yang relatif singkat mereka menarik diri dan tidak akan pernah kembali. Hal tersebut dikarenakan mereka tidak menggunakan atau tidak mengerti alat bantu apa yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mengambil keputusan membeli ataupun menjual saham.

Diharapkan tesis yang menguji alat analisis dengan membandingkan hasilnya dan kenyataan di lantai bursa dalam industri rokok ini, dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan bagi calon investor, investor pemula maupun investor senior tentang hal-hal berikut :

1. Apakah investasi di pasar modal Indonesia (Bursa Efek Jakarta) cukup menarik khususnya pada saham industri rokok.
2. Apakah pergerakan harga saham dapat diramalkan atau diprediksi khususnya pada emiten industri rokok.
3. Apakah analisis teknikal dan analisis fundamental dapat digunakan investor dalam menentukan pilihan *buy* atau *sell* khususnya saham emiten industri rokok.

Pertanyaan tersebut sangat perlu dijawab mengingat keputusan investasi dan maraknya investor lokal/individu khususnya pemula di dalam bursa saham sangat ditentukan oleh seberapa besar keberhasilan yang dapat diprediksikan atas investasi yang ditanamkan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memastikan investasi di Bursa Efek Jakarta menarik, ditinjau dari tingkat keberhasilan di dalam memprediksikan pergerakan harga saham, khususnya pada industri rokok.
2. Untuk menyelidiki fluktuasi harga saham khususnya industri rokok dapat diprediksikan atau diramalkan.
3. Untuk membuktikan analisis fundamental dan analisis teknikal dengan masing-masing indikatornya, dapat digunakan untuk meramalkan fluktuasi harga saham khususnya pada industri rokok.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam topik ini adalah :

1. Bagi investor atau calon investor, penelitian ini diharapkan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal khususnya dalam saham industri rokok.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.